

12. MEMBUAT WEBSITE

12. MEMBUAT WEBSITE

Menentukan template

Melakukan *research* dengan *google trends*

Menyiapkan kebutuhan membuat website

Membuat website

Penerapan SEO

Cara Membuat Website Sendiri dari Nol Tanpa Coding

<https://www.jagoanhosting.com/blog/cara-membuat-website/>

Kerja Website Template

<https://idwebhost.com/blog/website-template/>

yang Dibutuhkan Untuk Membuat Website

[https://whello.id/tips-digital-marketing/apa-saja-yang-dibutuhkan-untuk-membuat -](https://whello.id/tips-digital-marketing/apa-saja-yang-dibutuhkan-untuk-membuat-)

1. MENENTUKAN TEMPLATE

1. Template Website

Template website adalah desain atau kerangka kerja siap pakai yang dapat digunakan untuk membangun website. Salah satu kelebihan website template antara lain, yaitu memberikan kerangka elemen, yang dapat membantu pengguna untuk [merancang website](#) dalam waktu yang lebih singkat.

2. Fungsi Template Website

Kami telah merangkumkan beberapa kegunaan utama dari template website. Sebelum mengenali kelebihan website template, mari ketahui apa saja fungsinya berikut!

1. Mempercepat Proses Pengembangan
2. Mempertahankan Konsistensi Visual
3. Membantu Kemudahan Penggunaan

Template website memberikan solusi yang efisien dan mudah digunakan dalam pengembangan website. Kelebihan website template dalam hal efisiensi waktu, desain profesional, dan responsif, template website dapat menjadi pilihan terbaik pengguna dengan sumber daya yang terbatas.

2. MELAKUKAN RESEARCH DENGAN GOOGLE TREND



Google Trends bisa digunakan untuk melakukan riset dengan mengevaluasi tren pencarian, minat terhadap topik tertentu, dan perbandingan dengan kata kunci lain. Dengan ini, Anda dapat mengidentifikasi peluang bisnis, memahami tren pasar, dan melakukan optimasi SEO

Langkah-langkah menggunakan Google Trends untuk riset:

- 1. Buka Google Trends:** Kunjungi situs web Google Trends di <https://trends.google.com/trends/>.
- 2. Masukan Topik/Kata Kunci:** Ketikkan topik atau kata kunci yang ingin Anda riset.
- 3. Tentukan Lokasi dan Rentang Waktu:** Sesuaikan lokasi (misalnya, Indonesia, Tangerang) dan rentang waktu (misalnya, 1 tahun, 5 tahun) untuk melihat tren pencarian yang relevan.



- 4. Analisis Grafik:** Google Trends akan menampilkan grafik yang menunjukkan minat terhadap topik tersebut dari waktu ke waktu. Perhatikan tren naik atau turun dari grafik tsb
- 5. Analisis Minat Berdasarkan Wilayah:** Lihat minat berdasarkan subwilayah (misalnya, kota-kota di Tangerang) untuk memahami tren pencarian di berbagai daerah.
- 6. Perbandingan dengan Keyword Lain:** Bandingkan topik atau kata kunci yang sedang Anda riset dengan minat topik atau kata kunci lain untuk melihat perbandingan minat.
- 7. Identifikasi Topik Terkait dan Kueri Terkait:** Google Trends juga menyediakan daftar topik terkait dan kueri terkait yang mungkin menarik untuk riset.
- 8. Menganalisis Tren Musiman:** Google Trends juga membantu mengidentifikasi tren musiman yang dapat memengaruhi bisnis Anda.
- 9. Gunakan untuk SEO:** Identifikasi kata kunci yang populer dan relevan untuk mengoptimalkan konten Anda di situs web.

3. MENYIAPKAN KEBUTUHAN MEMBUAT WEBSITE

Menentukan tujuan website, memilih domain dan hosting, mendesain website, menyiapkan sistem manajemen konten (CMS), dan menerapkan strategi SEO.

1. Menentukan Jenis Website

Hal pertama yang kamu butuhkan ketika membuat website yaitu menentukan jenis website yang akan kamu buat. Ada beberapa jenis website seperti website pribadi, website toko online, website perusahaan, dan masih banyak jenis website lainnya.

Pada artikel sebelumnya, kita juga sudah membahas [jenis-jenis website](#) yang dikategorikan menjadi 3 jenis website. Jenis website berdasarkan platform, berdasarkan fungsi, dan jenis website berdasarkan sifat.

Tinggal pilih salah satu jenis website yang sesuai dengan kebutuhan bisnis kamu. Misalnya jika bisnismu menawarkan produk yang sangat beragam, maka kamu bisa membuat jenis website toko online.

Atau dapat juga menggunakan website sebagai media content marketing, maka jenis website Blog merupakan pilihan tepat untuk dibuat.

2. Niche Website

Selanjutnya, kamu juga membutuhkan niche untuk website kamu. Niche adalah topik yang dibahas dalam sebuah blog atau website. Misalnya teknologi, kuliner, fashion, dan niche lainnya.

Jika bisnismu bergerak dibidang “*fashion*”, maka niche website kamu adalah “*fashion*”. Dengan adanya niche website, mempermudah kamu dalam membuat konten yang konsisten dengan satu topik. Kamu juga akan dinilai sebagai ahli pada bidang tertentu yang nantinya juga akan berdampak baik pada bisnis kamu.

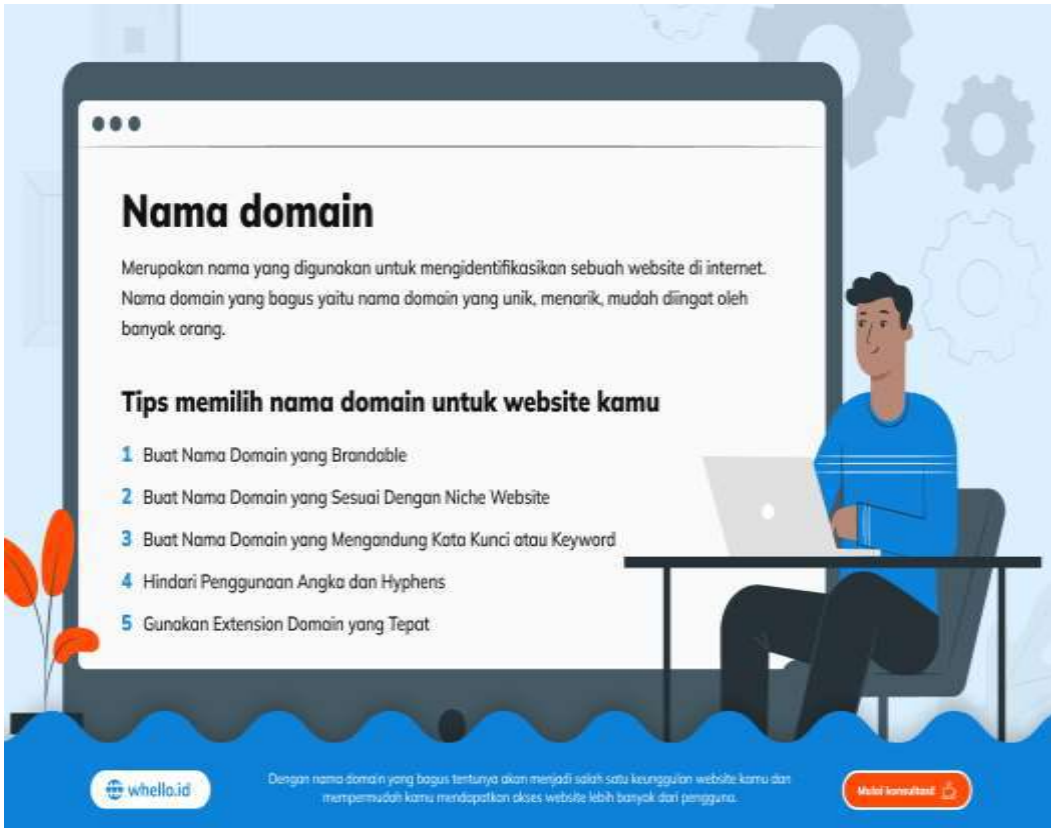
4 tips menentukan niche website:

- Niche harus sesuai dengan minat (hobi) kamu.
- Lihat topik yang sedang tren.
- Pilih niche yang berpotensi untuk bisnis.
- Niche harus relevan dengan bisnis kamu.

Cara menentukan topik yang tren Niche yang berpotensi untuk bisnis



menentukan topik yang tren Niche yang berpotensi untuk bisnis dapat ditemukan di [tips menentukan niche yang tepat untuk blog atau website](#)



Untuk mempelajari lebih lengkap mengenai 5 tips diatas, kamu bisa membaca pada artikel sebelumnya mengenai [cara membuat nama domain yang unik dan menarik](#).

3. Nama Domain

Nama domain adalah nama yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website di internet.

Misalnya [Whello](#) memiliki website untuk mempromosikan bisnis, maka memiliki nama domain “ <https://whello.id/> ” . atau pilih sesuai keinginan.

Nama domain yang bagus yaitu nama domain yang unik, menarik, dan mudah diingat. Nama domain yang bagus, tentu akan menjadi salah satu keunggulan website kamu.

Berikut 5 tips membuat nama domain:

- Buat nama domain sesuai dengan nama *brand*.
- Buat nama domain yang sesuai dengan niche website.
- Buat nama domain yang mengandung kata kunci (*keyword*) yang kamu gunakan.
- Hindari penggunaan angka dan hyphens (simbol: –).
- Gunakan *extension domain* yang tepat, misalnya .com, .id, .org, atau jenis *extension domain* lainnya.



4. Hosting

Hosting adalah tempat untuk menyimpan file, gambar, video, audio, dan data website yang nantinya bisa diakses melalui internet.

Hosting bisa disewa secara bulanan dan tahunan, biaya sewa hosting tergantung dari kapasitasnya. Semakin besar kapasitasnya, semakin banyak file website yang bisa tersimpan dan biayanya juga semakin tinggi.

Selain kapasitas, bandwidth juga menentukan harga sewa hosting. Bandwidth adalah kecepatan transfer data yang dihitung dalam satuan *bit* (detik) atau *bit per second* (bps).

Beberapa jenis hosting berikut ini:

- **Shared Hosting:** jenis hosting yang paling banyak dan populer digunakan oleh para developer website. Apabila website yang kamu buat tidak terlalu besar dan fiturnya juga tidak terlalu kompleks, ada baiknya kamu menggunakan layanan ini.
- **Cloud Hosting:** jenis web hosting ini menawarkan kemudahan penggunaan yang ada pada shared hosting, tetapi dengan kapasitas penyimpanan serta bandwidth yang lebih tinggi.
- **Virtual Private Server (VPS):** adalah opsi bagi pengguna yang membutuhkan sumber daya besar dan keleluasaan lebih dalam menyesuaikan pengaturan server dengan kebutuhannya.
- **Dedicated Hosting:** merupakan “upgrade” dari VPS hosting. Kemampuannya sama seperti jenis web hosting VPS. Akan tetapi, satu server hanya dipakai oleh satu pengguna.

Sebelum menyewa hosting, alangkah baiknya jika berdiskusi terlebih dahulu dengan beberapa penyedia jasa hosting. Pilihlah jasa hosting yang memiliki reputasi bagus, berpengalaman, dan memiliki *support* yang handal agar ketika website bermasalah, akan cepat diatasi



Web
Hosting



Contoh Penggunaan

- **Riset Kata Kunci:** dapat menggunakan Google Trends untuk menemukan kata kunci yang banyak dicari di Tangerang untuk produk atau layanan Anda.
- **Memahami Tren Pasar:** dapat melihat tren pencarian yang sedang populer di Indonesia untuk memahami tren pasar dan peluang bisnis baru.
- **Menilai Pesaing:** dapat membandingkan tren pencarian untuk produk atau layanan yang dijual dengan tren pencarian untuk produk atau layanan para pesaing.
- **Membuat Strategi Pemasaran:** data dari Google Trends dapat digunakan untuk membuat strategi pemasaran yang lebih efektif, misalnya dengan memanfaatkan tren musiman atau topik yang sedang populer.





5. Platform Website

Setelah memiliki domain dan hosting, selanjutnya perlu menentukan platform pembuatan website yang akan kamu gunakan menggunakan CMS (*platform yang digunakan untuk membuat konten secara digital*), kode pemrograman secara manual, atau website builder.

Tidak perlu memahami coding atau berbagai bahasa pemrograman secara mendalam. Ada banyak jenis CMS yang bisa digunakan, seperti WordPress, Drupal, Joomla, Shopify, atau Magento.

Untuk memudahkan menulis kode program membutuhkan tools untuk menulis seperti Sublime Text atau Notepad++ .

6. Desain Website

Desain adalah salah satu elemen penting dalam sebuah website. Desain website menggambarkan karakteristik sebuah *brand* dan memberikan kesan sebuah brand terhadap pengunjung website.

Diketahui dari [Web Fx](#) mengatakan 94% pengunjung website memberikan kesan pertama berdasarkan tampilan (desain website) ketika mengunjungi sebuah website.

Selain itu, desain website juga dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna ketika berada di website. Dengan desain yang menarik dan mudah digunakan, akan membuat mereka betah berlama-lama di website kamu.

Maka dari itu, sebelum membuat website, kamu perlu membuat rancangan desain dengan baik. Baik itu desain untuk logo, tampilan page, header, footer, hingga desain untuk tampilan lainnya



Baca juga: [7 Trend Desain Website yang Akan Mendominasi](#)

7. Konten

Pengunjung (calon konsumen) akan mengenal sebuah website atau sebuah bisnis melalui konten yang kamu tampilkan pada website.

Sehingga apapun konten yang kamu buat akan menjadi informasi penting bagi mereka.

Oleh karena itu, sebelum membuat website kamu juga perlu membuat rancangan konten. Baik itu konten teks, gambar, video, maupun audio.

Konten yang kamu buat juga harus berkualitas agar dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan pembelian.



Baca juga: [5 Tips Menulis Konten Berkualitas Untuk Optimalisasi SEO](#)

8. Protokol HTTPS

HTTPS adalah protokol keamanan website yang menggunakan *Secure Socket Layer* (SSL) atau *Transport Layer Security* (TLS). SSL atau TLS menjadi hal yang berkaitan dengan keamanan privasi data sebuah website. Seperti *password*, informasi pribadi, atau informasi pembayaran.

Dan semenjak tahun 2014 Google juga menyarankan untuk menggunakan protokol HTTPS demi meningkatkan *user experience* yang lebih baik dan membangun kepercayaan pelanggan.

Untuk memasang HTTPS di website kamu, kamu bisa mengetahui caranya pada artikel sebelumnya yang membahas tentang [perbedaan HTTP dan HTTPS](#).

Itulah 8 hal yang kamu butuhkan dalam membuat website, jika kamu punya ide lain yang sekiranya diperlukan, kamu bisa menulisnya pada kolom komentar dibawah ya. Dan jika kamu membutuhkan bantuan untuk membuat website, [Whello](#) bisa membantu kamu.

Whello adalah agensi digital marketing yang menyediakan [jasa pembuatan website](#). Whello memiliki tim yang profesional dan memiliki berbagai pengalaman dalam membuat website. Kamu bisa request desain, konten, dan fitur yang sesuai dengan bisnis kamu.

Hubungi [kontak Whello](#) sekarang untuk berdiskusi secara gratis dengan salah satu tim Whello, atau kamu juga bisa melihat [portofolio Whello](#) untuk mengetahui hasil kerja yang sudah dikerjakan Whello untuk para kliennya.

4. HAL PENTING SEBELUM MEMBUAT WEBSITE

Sebelum mempelajari tahapan proses pembuatan website, ada baiknya kamu mempelajari atau lebih tepatnya mempersiapkan beberapa hal penting berikut ini:

1. Bahasa Pemrograman

Hal penting pertama yang harus kamu siapkan dan pelajari adalah bahasa pemrograman. Mudah-mudahan, bahasa pemrograman merupakan sarana kamu untuk melakukan interaksi atau menciptakan sebuah perintah pada komputer. Sebaiknya, pilih yang memiliki tingkat kesulitan rendah, Contohnya seperti Python, HTML dan JavaScript.

2. Text Editor

Pada proses pembuatan website, kamu tidak hanya perlu mempelajari dan memahami bahasa pemrograman yang akan digunakan. Mudah-mudahan text editor seumpama mobile phone yang menghubungkan satu orang dengan yang lainnya untuk melakukan komunikasi.

Contoh text editor yang bisa kamu gunakan adalah Notepad++, Sublime, Visual Studio, dan masih banyak lagi.

3. Domain dan Hosting dalam Server

Pada dasarnya domain adalah nama pengganti yang di gunakan untuk memudahkan para pengguna menemukan *website* yang di buat.

Sedangkan *hosting* adalah *tools* untuk menampung dan mengelola *website*, serta menghubungkan *website* dengan server.

4. Pemahaman Dasar dan Analisa Masalah

Hal yang tak kalah penting dari proses pembuatan website sudah pasti pemahaman dasar pada alur pembuatan.

Dalam hal ini, perlu mempelajari dasaran, bahasa asing, fungsi, dan berbagai hal lain dalam proses pembuatan situs *web*.

Selain itu, kamu juga harus bisa melakukan analisa masalah yang baik. Karena kamu perlu tahu apa tujuan kamu membuat website tersebut.

5. MEMBUAT WEBSITE

Membuat website bisa dilakukan dengan beberapa cara, mulai dari menggunakan builder online hingga coding sendiri. Jika ingin cara yang mudah, gunakan website builder online seperti Canva atau Wix. Jika lebih suka memiliki kendali penuh, maka dapat menggunakan CMS seperti WordPress atau belajar coding dengan HTML, CSS, dan JavaScript

Berikut langkah-langkah umum untuk membuat website:

1. Tentukan Tujuan dan Konten:

- **Tujuan:** untuk apa membuat website? Bisnis, portofolio, blog, atau lainnya?
- **Konten:** Apa yang akan disajikan di website? Tentukan jenis konten, halaman yang dibutuhkan, dan struktur website

<https://whello.id/tips-digital-marketing/proses-pembuatan-website/>

2. Pilih Nama Domain dan Hosting:

- **Domain:** Nama unik untuk website Anda (contoh: www.namadomain.com). Pilih nama yang mudah diingat dan relevan dengan tujuan.
- **Hosting:** Tempat untuk menyimpan file-file website Anda (gambar, teks, dll.). Pilih hosting yang sesuai dengan kebutuhan website.

3. Pilih Metode Pembuatan Website

- **Website Builder (tanpa coding):** Cocok untuk pemula, banyak pilihan tema dan fitur yang mudah digunakan.
- **CMS (Content Management System):** Contohnya WordPress. Memudahkan pengelolaan konten dan tampilan website.
- **Coding (manual):** Cocok untuk yang ingin memiliki kendali penuh, membutuhkan pengetahuan tentang HTML, CSS, dan JavaScript.

4. Desain dan Konten

- **Desain:** Sesuaikan tampilan website dengan tema yang dipilih atau kembangkan desain sendiri. Perhatikan user interface dan user experience.
- **Konten:** Isi website dengan konten yang menarik, informatif, dan relevan dengan tujuan Anda

5. Optimasi SEO:

- **SEO (Search Engine Optimization):** Optimalkan website agar mudah ditemukan di mesin pencari (Google, Bing, dll.).
- **Sitemap:** Buat sitemap untuk membantu mesin pencari mengindeks website Anda.

6. Uji dan Publikasikan:

- **Uji:** Periksa semua link dan pastikan website berfungsi dengan baik sebelum dipublikasikan.
- **Publikasikan:** Buka website Anda untuk umum.



1

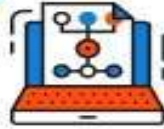
Tahapan Preparation

Tentukan tujuan pembuatan website dan siapkan berbagai aplikasi atau tools yang akan kamu gunakan.

Tahapan Planning

Pembuatan analisa masalah, flowchart, DFD, skema database, proses bisnis dan skema desain web.

2



3

Tahapan Design Execution

Pengalaman desain dan pemahaman konsep UI (User Interface) serta UX (User eXperience) sangat kamu perlukan.

Tahapan Coding/Scripting

Eksekusi pengembangan source code berdasarkan tools dan bahasa pemrograman yang sudah kamu siapkan.

4



5

Tahapan Testing (Uji Coba)

Tahapan ini mencakup *bug hunting*, *error hunting*, dan *pengujian menyeluruh* menggunakan berbagai contoh kasus.

Launching dan Maintenance

Kamu bisa meluncurkan situs web yang sudah kamu buat sesuai kebutuhan dan tujuan awal pembuatan.

6



Urutan Proses Pembuatan Website yang Efektif untuk Pemula

Untuk seorang pemula, kadang masih bingung bagaimana memulai proses pembuatan website.

Jika kamu tertarik untuk menjadi programmer atau membuka jasa pembuatan website kamu sendiri, langkah pertama adalah mempelajari cara membuat website.

Untungnya kamu bisa mempelajari proses membangun situs web melalui penjelasan dalam artikel ini. Yuk, simak info lengkapnya!

Mulai Konsultasi!

Jenis website yang paling banyak digunakan.

- **Webside pribadi** Jenis website yang menampilkan informasi terbaru dan biasanya digunakan untuk website pribadi maupun bisnis. Fokus utama dari web ini adalah meningkatkan *engagement* dengan menambahkan kolom komentar pada setiap kontennya.
- **Webside portofolio:** Salah satu jenis website yang digunakan untuk membangun personal *branding* dengan cara lebih profesional yaitu, menampilkan karya atau [portofolio](#) melalui website. Hal ini ditujukan agar pengunjung website dapat mengetahui keahlian pemilik website. Umumnya, website portofolio biasanya dimiliki oleh pekerja lepas (*freelancer*).
- **Webside toko online**
Jenis website ini mungkin sudah familiar bagi kamu yang suka belanja online. Secara umum, website ini menawarkan produk berbentuk barang maupun jasa. Cara membuat website ini pun cukup mudah dan sudah banyak sekali *platform* yang menyediakan pilihan template untuk toko online.



Cara Bikin Website Tanpa Coding Dengan WordPress

- 1 Instal Wordpress
- 2 Instal Plugin
- 3 Pilih Desain dan Tema yang Sesuai
- 4 Setup dan Edit Halaman Website
- 5 Kustomisasi Website dengan Menu Navigasi dan Widget



Membuat website tanpa coding

Dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform website builder atau Content Management System (CMS) seperti WordPress. Platform-platform ini menyediakan antarmuka visual yang memungkinkan mendesain dan membangun website dengan drag and drop, tanpa perlu menulis kode.

Metode-metode yang bisa digunakan:

1. Website Builder:

Platform seperti Wix, Weebly, Squarespace, dan Jimdo menyediakan editor visual yang memungkinkan Anda mendesain website dengan mudah menggunakan drag and drop.

2. Content Management System (CMS):

WordPress adalah CMS yang populer dan banyak digunakan. Anda dapat menginstal WordPress di hosting Anda dan kemudian mendesain website dengan menggunakan berbagai tema dan plugin yang tersedia.





3. Aplikasi Pembuat Website di HP:

Ada aplikasi-aplikasi yang dioptimalkan untuk perangkat mobile seperti WordPress (aplikasi), Jimdo, dan Weebly yang memungkinkan Anda membuat website langsung dari smartphone.

4. Google Sites:

Google Sites adalah platform gratis yang terintegrasi dengan Google Apps dan menyediakan editor drag and drop yang mudah digunakan.

5. Aplikasi Pembuat Blog:

Jika Anda ingin membuat blog, Anda bisa menggunakan aplikasi pembuat blog seperti Blogger atau Tumblr.

6. Aplikasi Pembuat Toko Online:

Jika Anda ingin membuat toko online, Anda bisa menggunakan platform seperti Shopify atau WooCommerce (plugin WordPress).

Langkah-langkah umum:

1. Pilih Platform:

Pilih platform yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, apakah website builder, CMS, atau aplikasi pembuat website.

2. Pilih Hosting dan Domain:

Jika menggunakan CMS seperti WordPress, Joomla, Drupal, Ghost, dan berbagai platform berbasis cloud seperti Squarespace, Wix, dan Shopify. Diperlukan untuk memilih hosting dan domain.

3. Mulai Desain:

Gunakan antarmuka visual platform yang dipilih untuk mendesain website, menambahkan konten, dan menyesuaikan tema.

4. Publikasikan:

Setelah selesai, segera publikasikan website

Jagoan Hosting

Cara Membuat Website Sendiri Dari Nol

Tanpa Perlu Bisa Coding

5. PENERAPAN SEO

Menerapkan SEO (Search Engine Optimization) dalam digital pemasaran berarti mengoptimalkan website dan konten agar lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari seperti Google. Ini melibatkan berbagai langkah seperti riset keyword, optimasi konten, link building, dan optimasi teknis website. Dengan SEO yang baik, website akan memiliki peringkat yang lebih tinggi dalam hasil pencarian, sehingga lebih banyak orang akan mengunjunginya

Berikut adalah langkah-langkah detail dalam menerapkan SEO pada kegiatan digital pemasaran:

1. Riset Keyword:

- **Identifikasi Kata Kunci Relevan:** Gunakan alat riset keyword seperti Google Keyword Planner atau Ahrefs untuk menemukan kata kunci yang relevan dengan bisnis yang digeluti dan memiliki potensi pencarian yang tinggi.
- **Analisis Kata Kunci:** Evaluasi tingkat persaingan, volume pencarian, dan relevansi keyword dengan target audiens yang dituju.



2. Optimasi On-Page:

- **Optimasi Judul Halaman dan Deskripsi Meta:** Buat judul halaman (title tag) dan deskripsi meta yang menarik dan mengandung keyword utama.
- **Optimasi Konten:** Buat konten yang informatif, menarik, dan bermanfaat bagi pengguna, serta sisipkan keyword utama dan keyword terkait secara alami.
- **Optimasi URL:** Gunakan URL yang pendek, deskriptif, dan mudah dibaca, serta mengandung keyword utama.
- **Optimasi Heading:** Gunakan heading (H1, H2, H3, dll.) untuk menyusun konten dan menyisipkan keyword utama.
- **Optimasi Gambar:** Sertakan teks alternatif (alt text) yang deskriptif pada gambar dan berikan penamaan file yang relevan dengan keyword.

3. Optimasi Teknis:

- **Optimasi Kecepatan Website:** Pastikan website Anda cepat memuat, karena kecepatan website berdampak pada pengalaman pengguna dan peringkat SEO.
- **Optimasi Struktur Website:** Buat struktur website yang jelas, mudah dinavigasi, dan memiliki hierarki yang baik.
- **Penggunaan Sitemap:** Buat sitemap untuk membantu mesin pencari mengindeks website Anda.
- **Mobile-Friendly:** Pastikan website Anda responsif dan mudah diakses di berbagai perangkat mobile.

3. Optimasi Teknis:

- **Optimasi Kecepatan Website:** Pastikan website cepat memuat, karena kecepatan website berdampak pada pengalaman pengguna dan peringkat SEO.
- **Optimasi Struktur Website:** Buat struktur website yang jelas, mudah dinavigasi, dan memiliki hierarki yang baik.
- **Penggunaan Sitemap:** Buat sitemap untuk membantu mesin pencari mengindeks website Anda.
- **Mobile-Friendly:** Pastikan website responsif dan mudah diakses di berbagai perangkat mobile.

4. Link Building:

- **Memperoleh Backlink:** Mencari backlink dari website yang relevan dan otoritatif untuk meningkatkan kredibilitas website.
- **Strategi Backlink:** Gunakan berbagai metode untuk mendapatkan backlink, seperti pembuatan konten berkualitas, kerjasama dengan pihak lain, dan partisipasi dalam diskusi online

5. Analisis dan Monitoring:

- **Menggunakan Alat Analisis:** Gunakan alat seperti Google Analytics dan Google Search Console untuk memantau kinerja website dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- **Memperbaiki dan Mengoptimasi:** Lakukan analisis secara berkala dan perbaiki area yang kurang optimal untuk meningkatkan peringkat SEO

Tips Tambahan:

- **Buat Konten Berkualitas Tinggi:** Konten yang berkualitas adalah kunci utama dalam SEO.
- **Berinteraksi dengan Pengguna:** Ajak pengguna untuk berinteraksi dengan konten Anda melalui komentar, like, dan share.
- **Pantau Algoritma Google:** Tetap mengikuti perkembangan algoritma Google dan sesuaikan strategi SEO Anda.
- **Bersabar dan Konsisten:** SEO adalah proses yang membutuhkan waktu dan konsistensi.

https://www.gramedia.com/literasi/strategi-seo/#google_vignette



- trik SEO (Search Engine Optimization) agar blog Anda ada di halaman utama pencarian
- modifikasi dan konfigurasi WordPress dan Blogger
- copywriting & plugin SEO
- teknik mempromosikan blog
- teknik on page dan off page SEO
- SEO tools

Thankyou

